PPM PROGRAM PASCASARJANA

USULAN PROGRAM PPM

Judul:

PELATIHAN PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK GURU SMK DI KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA

Diusulkan Oleh:

Dr. Slamet Suyanto, M. Ed.	/ NIP. 196207021991011001
Prof. Dr. Djukri, MS.	/ NIP. 194807121978111001
Atik Kurniawati, M.Pd	/ NIP. 198811102014042001
Rizqa Devi Anazifa, S.Pd.	/ NIM. 1572521011
Dika Agustia Indrati, S.Pd.	/ NIM. 1572521015

PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PPs
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul: Pelatihan Perancangan dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta

2. Ketua Pelaksana :
   a. Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
   b. N I P : 196207021991011001
   c. Pangkat / Golongan : Pembina/IV a
   d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
   e. Prodi : Pendidikan Biologi
   f. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
   g. Alamat Rumah : Jl. Bulu no. 62-B Krangkungan Condongcatur, Yogyakarta
   h. No. Telp. Rumah / HP. : 08164267848
3. Personalia .
   a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang
   b. Jumlah Pembantu Pelaksana : - orang
   c. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 5 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Workshop/Praktik langsung
6. Sifat Kegiatan : Lapangan
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
   a. Sumber dari DIPA PPs UNY : Rp 12.500.000,-
   b. Sumber lain : Rp 0,-
   Jumlah : Rp 12.500.000,- (Sepuluh juta rupiah)

Yogyakarta, 15 April 2016

Mengetahui:
Kaprodi Pendidikan Biologi
PPs UNY

Prof. Dr. Djukri, M.S.
NIP. 19480712 197811 1 001

Ketua Pelaksana

Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
NIP. 196207021991011001

Menyetujui
Direktur Pascasarjana UNY,

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M. Ed.
NIP. 19620329 198702 1 002

1. Judul

Pelatihan Perancangan dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta

2. Analisis Situasi

Guru mempunyai peran strategis dalam keberhasilan pendidikan di Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan Indonesia adalah terciptanya generasi muda yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa. Dan guru adalah pihak pertama yang langsung menangani perkembangan pendidikan calon generasi penerus bangsa tersebut. Guru merupakan pelaksana kurikulum atau serangkaian rencana pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi hal yang perlu mendapat perhatian khusus untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

Pemerintah telah menetapkan standar kompetensi yang harus dikembangkan oleh seorang guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Rincian standar ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Permendiknas menyebutkan empat kompetensi guru yang dalam pengembangannya terintegrasi dalam kinerja guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Setiap kompetensi mencakup kompetensi inti dan deskripsi masing-masing kompetensi inti.

Salah satu kompetensi guru yang saat ini sangat diperhatikan adalah guru harus melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK oleh guru merupakan penjabaran dari kompetensi inti kompetensi pedagogik. Guru diharapkan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Tindakan reflektif ini meliputi melakukan refleksi terhadap pembelajaran, memanfaatkan hasil refleksi, dan melakukan penelitian tindakan kelas atau PTK.

PTK merupakan penelitian pendidikan yang lebih khusus untuk mengatasi permasalahan dalam kelas. Creswell (2012: 577) menyebutkan PTK digunakan ketika seorang guru mempunyai masalah yang berkaitan dengan pendidikan yang perlu dipecahkan. Creswell (2012: 577) mendefinisikan PTK sebagai sebuah prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh guru (atau orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan) untuk mengumpulkan informasi tentang, dan kemudian meningkatkan, cara guru merencanakan, mengajar, dan cara siswa belajar. PTK memberi kesempatan bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah

dilakukan. Oleh karena itu, menjadi salah satu hal yang tepat jika PTK digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran dalam kelas.

PTK selain sebagai upaya untuk meningkatkan kulitas pembelajaran, juga dapat digunakan untuk meningkatkan angka kredit kinerja guru. Angka kredit ini digunakan sebagai standar kenaikan jabatan fungsional seorang guru. Kinerja yang dapat digunakan untuk meningkatkan angka kredit mengacu pada tugas utama guru yang selanjutnya dijabarkan dalam berbagai unsur dan sub unsur kegitan guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya meliputi unsur kegiatan pendidikan, pembelajaran/bimbingan dan tugas tertentu pengembangan profesi berkelanjutan, dan penunjang tugas guru. Pelaksanaan PTK merupakan bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan, khususnya unsur publikasi ilmiah. Sigit (2013: 11) mengungkapkan bahwa publikasi ilmiah yang diharapkan terutama penelitian tindakan kelas yang dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa di samping bentuk publikasi ilmiah dan karya inovatif lainnya.

PTK merupakan hal yang seharusnya sudah dipahami guru, tetapi kondisi di lapangan menunjukkan sebaliknya. Banyak guru yang mengalami kesulitan melaksanakan PTK. Penelitian Harli (2015) pada 30 guru SD di Gugus I Kecamatan Bunder, Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa guru mengalami kendala dalam menyusun kalimat ilmiah. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menyusun kajian teori. Senada dengan hal itu, hasil penelitian Rina (2014) terhadap guru SD Negeri Widoro menunjukkan guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah guru yang akan naik jabatan (28,6%), sedangkan guru yang tidak dapat naik jabatan tidak melaksanakan penelitian tindakan kelas (71,4%). Faktor utama keterlaksanaan penelitian tindakan kelas adalah motivasi. Kemudian Eko, dalam ujian terbuka disertasi, mengemukakan bahwa guru SMK cenderung mengalami kesulitan mengembangkan ide dalam menulis penelitian tindakan kelas (PTK) (Dhoni, 2011). Penyebab utamanya adalah kurang membudayanya tradisi menulis. Sehingga perlu adanya suatu pelatihan untuk membuka cakrawala pengetahuan guru tentang PTK.

Pemerintah Kabupaten Bantul mempunyai cita-cita yang untuk meningkatkan kualitas SDM-nya. Hal ini tertuang salah satu visi Pemerintah Kecamatan Bantul yaitu mewujudkan Bantul yang produktif profesional. Pencapaian visi tersebut dilakukan dengan memperbaiki pembangunan difokuskan dalam bidang pendidikan, sosial,

ekonomi, dan budaya. Pencapaian visi tersebut dapat dilakukan dengan dukungan pendidikan yang berkualitas. Dan pendidikan yang berkualitas dapat diraih dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang berkualitas pula. PTK menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pentingnya peningkatan kualitas dan pengembangan keprofesian berkelanjutan, maka pengabdian ini difokuskan untuk memberikan pelatihan perancangan dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

3. Landasan Teori

a. Standar Kompetensi Guru

Seorang guru dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Sedangkan kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kemudian sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dan mengikuti program sertifikasi pendidik. Program sertifikasi diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah. Dari keenam hal tersebut, kompetensi yang perlu dikembangkan guru secara berkelanjutan.

Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini ada empat kompetensi. Hal ini sesuai dengan isi Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28. Keempat kompetensi tersebut meliputi: a. Kompetensi pedagogik; b. Kompetensi kepribadian; c. Kompetensi profesional; dan d. Kompetensi sosial. Penjelasan singkat dari keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogi, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlah mulia.
3) Kompetensi Profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar komptensi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan.
4) Kompetensi Sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Keempat kompetensi tersebut diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas di wilayah kerja setiap guru. Kompetensi tersebut digunakan sebagai modal pelaksanaan tugas keprofesian guru. Salah satu bentuk penerapan kompetensi, khususnya kompetensi pedagogik adalah melaksanakan PTK seperti yang terinci pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam rincian Kompetensi Guru.

b. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1) Pengertian/definisi PTK

PTK adalah sebuah prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh guru (atau orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan) untuk mengumpulkan informasi tentang, dan kemudian meningkatkan, cara guru merencanakan, mengajar, dan cara siswa belajar (Creswell, 2012: 577).

2) Karakteristik PTK

Karakteristik PTK yang sekaligus dapat membedakannya dengan penelitian formal adalah sebagai berikut.

a) PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami guru berkaitan dengan siswa di kelas itu.
b) Metode PTK diterapkan secara kontekstual, dalam arti bahwa variabel-variabel yang ditelaah selalu berkaitan dengan keadaan kelas itu sendiri.

c) PTK terarah pada suatu perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran, dalam arti bahwa hasil atau temuan PTK itu adalah pada diri Guru telah terjadi perubahan,perbaikan, atau peningkatan sikap dan perbuatannya.
d) PTK bersifat luwes dan mudah diadaptasi
e) PTK banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung atas refleksi diri peneliti.
f) PTK bersifat situasional dan spesifik, yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian sifatnya terbatas, tidak representatif untuk merumuskan atau generalisasi. Penggunaan metoda statistik terbatas pada pendekatan deskriptif tanpa inferensi.

3) Manfaat PTK

Sigit (2013) menyebutkan manfaat bagi guru yang melakukan PTK antara lain:

a) Mengembangkan inovasi pembelajaran. Dalam inovasi pembelajaran, guru selalu mencoba mengubah, memodifikasi, dan meningkatkan gaya mengajarnya agar ia mampu melahirkan gaya dan model pembelajarn yang sesuai dengan tuntutan kelasnya. Guru setiap tahun akan selalu berhadapan dengan siswa yang berbeda. Karena itu, jika guru melakukan PTK dari persoalannya sendiri, dan menghasilkan pemecahannya sendiri, maka secara tidak langsung ia telah terlibat dalam inovasi pembelajaran.
b) Meningkatan profesionalisme guru. Dalam PTK, guru ditantang untuk terbuka pada pengalaman dan proses-proses baru. Dengan demikian, tindakan-tindakan dalam PTK merupakan pendidikan bagi guru dan secara tidak langsung dapat meningkatkan keprofesionalan mereka dalam proses pembelajaran di kelas.

4) Prinsip-Prinsip PTK

Prinsip-prinsip penelitian tindakan yang dituliskan Sigit (2013) meliputi:

a) Pekerjaan utama guru adalah mengajar, apapun metode PTK yang dilakukan, hendaknya tidak mengganggu pekerjaanya sebagai pengajar.
b) Merupakan masalah yang cukup merisaukan guru untuk segera diatasi guna memberikan layanan yang terbaik kepada siswa
c) Pelaksanaan PTK harus diketahui oleh kepala sekolah melalui surat ijin meneliti dan disosialisasikan kepada rekan-rekan guru
d) Metodologi yang digunakan harus terpercaya sehingga guru dapat merumuskan hipotesis, mengembangkan strategi yang dapat dilaksanakan

pada situasi kelasnya, dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang dikemukakannya.

e) Metode pengumpulan data tidak menuntut waktu yang berlebihan sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.

f) Penyelenggaraan PTK harus selalu konsisten, peduli terhadap prosedur, etika, dan alamiah (dilaksanakan sesuai alokasi waktu dan tidak merubah jadwal pelajaran yang ada)

g) Dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah kajian ilmiah dan dilaporkan hasilnya sesuai dengan tata krama penyusunan karya tulis akademik.

5) Prosedur pelaksanaan PTK

PTK menurut Lewin (Ahmad, 2011) memiliki empat tahap langkah yaitu *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan) dan *Reflection* (refleksi). Penjelasan tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

a) *Planning* (rencana)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini kita dapat menguasai hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih muda untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu.

b) *Action* (tindakan)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaiksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas.

c) *Observation* (pengamatan)

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini

merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul.

d) *Reflection* (refleksi)

Releksi meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, penelitian tindakan dapat dilaksanakan dalam sekali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukannya sebagai planning untuk siklus selanjutnya.

4. Identifikasi dan Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1) Masih rendahnya pemahaman guru pada konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2) Masih rendahnya keterlibatan guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta pada perancangan dan pelaksanaan PTK.

b. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan pemahaman guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta dalam menyusun rancangan dan melaksanakan PTK?

5. Tujuan Kegiatan

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta dalam menyusun rancangan dan melaksanakan PTK**.**

6. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan pemahaman guru SMA, khususnya guru SMA di Kecamatan Semanu, Gunung Kidul, mengenai konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK);
b. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang PTK;

c. Meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan PTK di lokasi tempat bertugas; dan
d. Sarana meningkatkan kualitas pembelajaran.

7. Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah penerapan PTK oleh guru dapat diselesaikan dengan dilakukan dalam beberapa cara berikut:

a. Memberikan pelatihan pada guru terkait dengan PTK;
b. Memberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung oleh pihak pemerintah di sekolah;
c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PTK di lapangan;
d. Memberikan biaya melalui program khusus untuk guru yang melaksanakan PTK.

Tim pelaksana memilih untuk menngunakan alternatif pertama dalam menyelesaikan masalah ini, dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

a. Sekolah, khususnya guru adalah pihak yang secara langsung mempunyai kontribusi keberhasilan pelaksanaan PTK;
b. Guru adalah manager kelas yang langsung mengetahui kondisi peserta didik dan karakteristiknya;
c. Cara ini dinilai lebih praktis dengan dampak yang lebih besar pada keberhasilan peningkatan pelaksanaan PTK.

Kegiatan akan dilaksanakan di salah satu SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dimana tersedia ruang pertemuan. Pada saat pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan refleksi dilaksanakan terus menerus untuk mencapai hasil kegiatan yang maksimal. Secara rinci, alur pemecahan masalah digambarkan dengan diagram berikut ini.

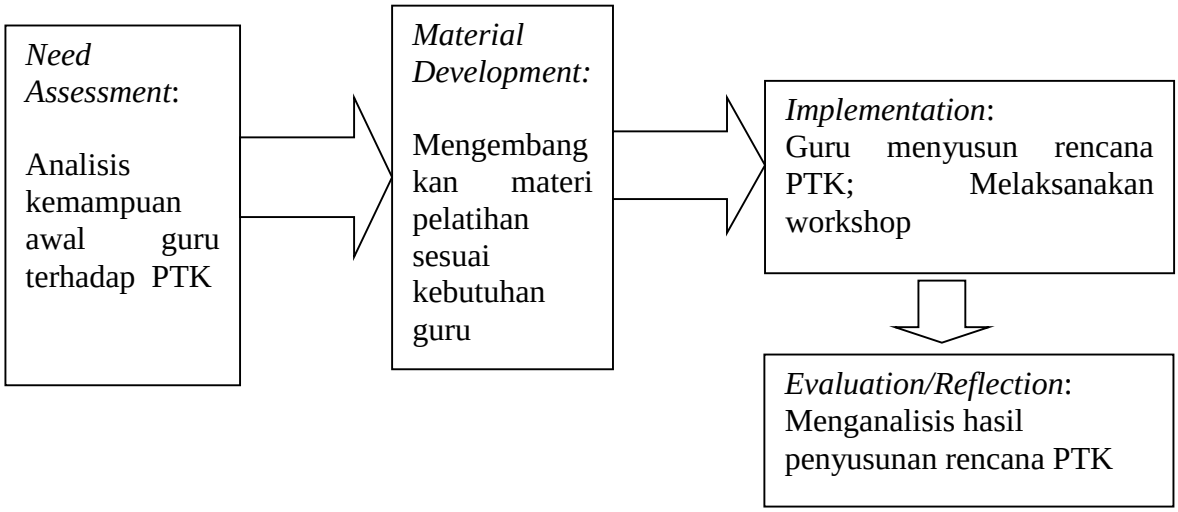

Gambar 1. Diagram alir Pelaksanaan Pelatihan PTK

8. Kalayak Sasaran

Guru-guru IPA-Biologi SMK di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

9. Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini berupa kegiatan materi dan yang dilanjutkan dengan penerapan pelatihan yang telah dilakukan. Pada tahap awal, yaitu *need assessment*, dilakukan analisis lebih rinci tentang wawasan guru terhadap PTK. Berdasarkan hasil analisis akan dikembangkan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan guru.

Pelatihan terdiri dari dua kegiatan, kegiatan pertama adalah materi. Pelaksanaan kegiatan pertama berupa materi dilakukan dengan kegiatan seminar. Materi pelatihan mengenai perencaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan PTK. Selain itu, materi disesuaikan dengan hasil *need assessment* yang telah dilakukan.

Kegiatan kedua berupa aplikasi materi pelatihan, peserta diminta menyusun proposal rencana PTK. Selanjutnya peserta diminta melaksanakan rencana tersebut di lingkungan kerja setiap guru peserta pelatihan. Kemudian peserta melaporkan hasil PTK yang telah dilaksanakan dalam bentuk tertulis berupa laporan penelitian.

Pelatihan ini ditutup dengan kegiatan refleksi dan evaluasi hasil pelatihan dengan memberikan post test pada peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan rangkaian tahapan sebagai berikut:

a. *Need assessment* dilakukan dengan menganalisis lebih rinci tentang wawasan guru terhadap PTK. Berdasarkan hasil analisis akan dikembangkan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan guru.

b. Pelatihan pertama berupa pemberian materi tentang PTK sesuai hasil analisis kebutuhan dan pembuatan rancangan PTK.
c. Pelatihan kedua presentasi rancangan PTK untuk menyempurnakan hasil rancangan.
d. Pelaksanaan PTK di sekolah guru SMK masing-masing sesuai dengan rancangan dan pembimbingan.
e. Pelaporan pelaksanaan dan hasil PTK oleh guru-guru.
f. Refleksi kegiatan

10. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dan refleksi kegiatan selalu dilaksanakan oleh Tim PPM ini. Untuk melihat penguasaan awal guru terhadap materi Biologi dan pemahaman guru terhadap PTK akan diadakan pretest. Pada akhir pelatihan, penguasaan materi pelatihan dilihat berdasarkan hasil laporan pelaksanaan PTK di wilayah kerja setiap guru

Keberhasilan kegiatan ini ditandandai dengan kepahaman guru terhadap PTK. Berikut indikator-indikator keberhasilan pelatihan ini:

a. Peserta pelatihan dapat merumuskan masalah PTK;
b. Peserta pelatihan dapat menyusun proposal PTK;
c. Peserta pelatihan dapat mempraktekkan PTK yang telah dibuat dalam kelas di sekolah tempat guru bertugas;
d. Peserta pelatihan dapat menyusun laporan hasil pelaksanaan PTK;
e. Peserta pelatihan mempunyai tambahan pemahaman tentang PTK.

11. Rencana dan Jadwal Kerja

Berikut jadwal kerja pelaksanaan pelatihan selama 5 bulan:

No.	Kegiatan	Mei		Juni		Juli		Agt		Sep		Okt	
1.	Persiapan	x											
2.	*Need Assessment*		x										
3.	Pengembangan materi pelatihan		x	x									
4.	Pelatihan pertama (Materi)				x								
5.	Presentasi rancangan PTK					x							
6.	Pelaksanaan PTK dan pembimbingan						x	x	x	x			
7.	Pelaporan pelaksanaan										x		
8.	Penyusunan laporan PPM											x	
9.	Pengumpulan laporan PPM												x

12. Organisasi Pelaksana

a. Ketua Tim Pelaksana

1) Nama dan Gelar Akademik : Dr. Slamet Suyanto, M. Ed.
2) NIP : 19620702 199101 1 001
3) Pangkat/Golongan : Pembina/IV a
4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
5) Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
6) Program Studi : Pendidikan Biologi
7) Waktu yang disediakan : 3 Jam/Minggu.

b. Anggota 1

1) Nama dan Gelar Akademik : Prof. Dr. Djukri, M.S.
2) NIP : 19620702 199101 1 001
3) Pangkat/Golongan : Pembina /IV-e
4) Jabatan Fungsional : Guru Besar
5) Bidang Keahlian : Fisiologi Tumbuhan
6) Program Studi : Pendidikan Biologi
7) Waktu yang disediakan : 3 Jam/Minggu.

c. Anggota 2

1) Nama dan Gelar Akademik : Atik Kurniawati, M.Pd.
2) NIP : 19881110 201404 2 001
3) Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I/IIIb/
4) Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

5) Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
6) Program Studi : Pendidikan Biologi
7) Waktu yang disediakan : 3 Jam/Minggu.

d. Mahasiswa 1

1) Nama : Rizqa Devi Anazifa, S.Pd.
2) NIM : 15725251011
3) Prodi : Pendidikan Biologi
4) Tugas/Aktivitas dalam PPM : Administrasi dan dokumentasi

e. Mahasiswa 2

1) Nama : Dika Agustia Indrati, S.Pd.
2) NIM : 15725251015
3) Prodi : Pendidikan Biologi
4) Tugas/Aktivitas dalam PPM : Administrasi dan dokumentasi

13. Rencana anggaran

Anggaran yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah dua puluh juta rupiah. Dana tersebut meliputi honorarium/upah (30%), peralatan dan bahan habis pakai (40%), perjalanan (20%) dan pelaporan (10%). Secara rinci, biaya penelitian adalah sebagai berikut.

a. Honorarium/upah (30%)

No.	Alokasi	Rincian	Satuan	Harga satuan	Total
1	Pemateri/Pelatih Kegiatan	3	orang	550.000	1.650.000
2	Tim Pelaksana (5 bulan)	3	orang	500.000	1.500.000
3	Mahasiswa	2	orang	300.000	600.000
TOTAL					**3.750.000**

b. Bahan habis pakai dan suku cadang (40%)

No.	Alokasi	Rincian	Satuan	Harga satuan	Total
1.	CD Kosong & wadah	30	buah	7.500	225.000
2.	Kertas	5	rim	35000	175.000
3.	Toner Printer	1	buah	600000	600.000
4.	Fotocopy materi	40	eksemplar	20000	800.000
5.	Sertifikat	40	lembar	10000	400.000
6.	Alat tulis, note, dan stopmap	40	paket	10000	400.000
7.	Konsumsi (2 hari)	40	box	30000	2.400.000
TOTAL					**5.000.000**

c. Perjalanan (20%)

No.	Alokasi	Rincian	Satuan	Harga satuan	Total
1	Akomodasi	2	perjalanan	1.000.000	2.000.000
2	Perjalanan pengurusan izin				300.000
3	Persuratan/ Administrasi				200.000
TOTAL					**2.500.000**

d. Pelaporan (10%)

No.	Alokasi	Rincian	Satuan	Harga satuan	Total
1	Laporan (fotocopy dan jilid)	5	eksemplar	50.000	250.000
2	Seminar			500.000	500.000
3	Seminar + Artikel (jurnal)			500.000	500.000
TOTAL					**1.250.000**

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sudrajat. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (part II).* Diambil pada tanggal 12 April 2016, dari http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/.

Creswell, John W. (2012). *Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, 4th ed*. Boston: Pearson Education, Inc.

Dhoni Zustiyantoro. (2011). *Eko Supraptono: Guru Kesulitan Kembangkan Ide Buat PTK*. Diakses pada tanggal 12 April 2016 dari http://unnes.ac.id/berita/eko-supraptono-guru-masih-kesulitan-mengembangkan-ide/.

Harli Trisdiono. (2015). *Analisis Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses pada tanggal 11 April 2016 dari http://lpmpjogja.org/wp-content/uploads/2015/07/ANALISIS-KESULITAN-GURU-DALAM-MELAKSANAKAN-PENELITIAN-TINDAKAN-KELAS.pdf.

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. (2009). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

Menteri Pendidikan Nasional RI. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005tentang Guru dan Dosen.*

Presiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*.

Rina Anggraeni. (2014). *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Guru SD Negeri Widoro Lempuyangan Yogyakarta.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi: Tidak Diterbitkan.

Sigit Utomo. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Angka Kredit Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru*. Diakses pada tanggal 11 April 2016 dari http://lpmp-papua.web.id/file/pdf/jurnal-lpmp-papua-Artikel-Penelitian-Tindakan-Kelas-Untuk-Angka-Kredit-Pengembangan-Keprofesian-Berkelanjutan-Bagi-Guru.pdf.

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM PPs UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
NIP	: 19620702 199101 1 001
Pangkat/Golongan	: Lektor Kepala /IV-a
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Judul PPM	: Pelatihan Perancangan dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SMK di Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bersedia hadir dan mengikuti Kegiatan Seminar Awal dan Akhir Program PPM sejak awal sampai selesai kegiatan seminar tersebut. Apabila saya tidak menghadiri kegiatan Seminar Awal, Seminar Akhir, atau kedua-duanya secara penuh sanggup dikenai sanksi administratif dari PPs UNY.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab demi peningkatan kulaitas PPs UNY.

Yogyakarta,12 April 2016

Ketua Tim Pelaksana

Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
NIP. 19620702 199101 1 001

CURRICULUM VITAE

KETUA TIM PELAKSANA

A. Identitas Diri

1. **Nama** : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
2. **NIP.** : 19620702 199101 1 001
3. **Jenis Kelamin** : Laki-laki
4. **Tempat & Tgl Lahir** : Kebumen, Indonesia 2 Juli 1962
5. **Pekerjaan** **:** Dosen
6. **Alamat Kantor** : Jurdik Biologi – FPMIPA – UNIVERSITAS NEGERI

   YOGYAKARTA (UNY)
   Karangmalang, Yogyakarta 55281.
   Telpon (0274) 586168 psw. 218
   Fax (0274) 540 713
6. **Alamat Rumah** : Jl. Bulu no. 62-B Krangkungan, Condongcatur, Yogyakarta 55283
   Telp (0274) 887179
   HP 08164267848
7. **E-mail** : slametsuyanto@yahoo.com
   slamet_suyanto@uny.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

Universitas	Gelar	Tahun lulus	Bidang Keahlian
1. Universitas Negeri Jakarta	Dr	2010	Teknologi Pendidikan
2. University of Houston	M. Ed.	1995	Curriculum and Instruction
3. IKIP Yogyakarta	Drs.	1989	Pendidikan Biologi

C. Daftar Matakuliah yang diajarkan

a. Pendidikan Biologi, 1991 - sekarang
b. Evaluasi dan asesmen, 1996 – 2000
c. Pendidikan IPA Sekolah Dasar (PGSD), 1996 – 2003
d. Microteaching, 1991 – sekarang
e. Filsafat ilmu, 2011-sekarang
f. Psikologi Perkembangan Anak (PGTK), 2000-2003
g. Pengembangan Kurikulum 1997- sekarang
h. Pengembangan Kurikulum PAUD S-2
i. Konsep dasar PAUD 2009-sekarang (S-1, sekarang S-2)
j. Aplikasi Komputer dalam Pendidikan Biologi, 2001—sekarang
k. Filsafat Ilmu S-1 dan S-2
l. Difusi Inovasi S-2
m. Pengembangan Media dan Bahan Ajar, S-2
n. Isu dan Tren Penelitian Pendidikan Biologi S-3

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

1. Pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 dikaji dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Prosiding seminar nasional pendidikan biologi, 2014.
2. *Indonesian Qualification Framework (IQF) Level Six For Biology Science Education*, paper presented in International conference (ICREAMS), FMIPA UNY, 2013.
3. Character education: character admiration and discourse between students and school teachers in Yogyakarta Special Province Indonesia, makalah dipresentasikan di seminar internasional di UPSI, Malaysia, tahun 2013.
4. Mengurangi kenakalan pelajar melalui pendidikan karakter terintegrasi berbasis sekolah, DIPA UNY 2015.
5. Implementasi pendekatan saintifik melalui 5M dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA di Kabupaten Sleman, 2015.

E. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

1. Sebagai pelatih dalam pelatihan guru SD dan TK dalam penggunaan KIT IPA, SD se Dearah Istimewa Yogyakarta (proyek SEQIP), 1996

2. Sebagai pelatih dalam pelatihan di kecamatan binaan dalam bidang Hands-on Science melalui penggunaan Kit IPA di Kecamatan Semanu, Gunungkidul Yogyakarta, 1997.
3. Sebagai pelatih dalam pelatihan di kecamatan binaan dalam bidang Hands-on Science melalui penggunaan Kit IPA di Kecamatan Semanu, Gunungkidul Yogyakarta, 1998.
4. Sebagai pelatih dalam pelatihan penerapan Kurikulum Muatan Lokal, kolaborasi antara Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta dengan Dinas P & P, 1998.
5. Sebagai pelatih dalam peningkatan pembelajaran IPA melalui hands on science untuk guru SD, SLTP dan SMU di Lembaga Penelitian UNY, 1999.
6. Sebagai pelatih dalam pelatihan nasional 500 guru dalam bidang Penelitian Tindakan Kelas di Balai Pelatihan Depsos Yogyakarta, 1999.
7. Sebagai pelatih dalam workshop pengembangan kemitraan, Program Kemitraan, PGSM, di UNY 1996-2000.
8. Sebagai Pelatih KBK dalam Pelatihan Nasional Terintegrasi Guru SLTP, di LPMP Bandung, 2003.
9. Sebagai Pelatih KBK dalam Pelatihan Nasional Terintegrasi Guru SLTP, di Wisma Haji Surabaya, 2004.
10. Sebagai Pelatih dalam pelatihan KBK Guru MAN se Provinsi Bengkulu, 2004.
11. Sebagai Pelatih dalam pelatihan KBK Guru SD, SLTP, dan SMA se Kabupaten Fak-fak Papua, 2005.
12. Sebagai pelatih dalam Pelatihan Nasional Dosen PGTK, di Hotel Sofyan, Jakarta, 2004.
13. Sebagai pelatih dalam Pelatihan Nasional Dosen PGTK, di Hotel Sofyan, Jakarta, 2005
14. Sebagai pelatih dalam Pelatihan Nasional Guru SMP Bilingual, LPMP Yogyakarta, 2005.
15. Sebagai Fasilitator Nasional SNBI, di Jakarta, Menado, Yogyakarta (2005-2006)
16. Sebagai ketua program Penugasan Dosen di Sekolah (PDS): Penugasan Dosen PGTK di TK. Direktorat Pendidikan Tinggi. 2003-2004.
17. Sebagai pelatih dalam Pelatihan Nasional Dosen PGTK, di Hotel Bintang Griya Wisarta, Jakarta, 2006.

18. Sebagai pelatih dalam pelatihan Nasional Guru SMP Bilingual, 7-20 Juli 2006 di P3G Keguruan, Parung, Jakarta.
19. Sebagai pelatih dalam pelatihan KBK dan KTSP para guru dan Kepala Sekolah se Kabupaten Fakfak, 25-27 Juli 2006 di Asrama Haji, Yogyakarta.
20. Sebagai narasumber seminar Neuroscience dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Ruang Seminar Gramedia Group (Kompas), Palmerah, Jakarta. 2009.
21. Sebagai narasumber Pembelajaran Terpadu untuk TK dan SD Awal. Gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta, 2009.
22. Sebagai pelatih dalam pelatihan Pemetaan, Adopsi dan Adaptasi Kurikulum Internasional. Dalam pelatihan pengembangan kurikulum bertaraf internasional SMA RSBI, Direktorat Pembinaan SMA. 2010.
23. Pelatihan guru sekolah-sekolah RSBI SMP dan SMA (Sumatra Barat, Kalimantan Timur, Klaten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dll.), 2006-2010.
24. Pelatih dalam pelatihan inovasi pembelajaran biologi bekerjasama dengan Penerbit Grasindo dan PT. Ajinomoto di berbagai kota besar (Palembang, Medan, Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Yogyakarta), 2009-2010.
25. Sebagai pelatih dan nara sumber dalam pelatihan Guru Biologi SMP RSBI seluruh Indonesia, Di Surabaya dan Solo, Direktorat PSMP, 2011.
26. Sebagai pelatih implementasi kurikulum 2013 pada pelatihan guru SMP di Hotel Quality, Yogyakarta, 2013.
27. Sebagai pelatih implementasi kurikulum 2013 pada pelatihan pengelola laboratorium IPA SMP di Hotel Batavia, Jakarta, 2013.
28. Sebagai pelatih implementasi kurikulum 2013 pada pelatihan pengelola laboratorium IPA SMP di Hotel sutami, Surabaya, 2013.

Yogyakarta, 13-2-2016

Penyusun,

Dr. Slamet Suyanto, M. Ed.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Prof. Dr. Djukri, M.S.
2. Jabatan Fungsional : Guru Besar
3. Jabatan Struktural : Kaprodi S2 Pendidikan Biologi
4. NIP/NIK : 19480712 197811 1 001
5. NIDN : 0012074803
6. Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 12 Juli 1948
7. Alamat Rumah : Jl.Kusumanegara 36, Yogyakarta
8. Nomor Telp/HP/Faks : 0274-372379/081328837734
9. Alamat Kantor : Kampus Karangmalang, Sleman Yogyakarta,55281
10. Alamat Rumah/Telp. : Jl. Kusumanegara 36 Yogyakarta 55167
11. Alamat e-mail : uny_djukri@yahoo.com
12. Lulusan yang telah dihasilkan: S-1= 175 orang, S-2= 50 orang, S-3 = 1 orang
13. Mata kuliah yang diampu : 1. Fisiologi Tumbuhan
    2. Fitohormon
    3. Ekofisiologi Tumbuhan
    4. Biologi Dasar
    5. Ilmu Alamiah Dasar
    6. Konsep Dasar IPA
    7. Pengelolaan Laboratorium Biologi

B. Riwayat Pendidikan

No.		S-1	S-2	S-3
1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor
2	Bidang Ilmu	Biologi (Fisiologi Tumbuhan)	Biologi (Fisiologi)	Agronomi (Fisiologi Tumbuhan)
3	Tahun lulus	1977	1984	2003
4	Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengaruh nitragin pada pertumbuhan dan produksi kedelai	Pengaruh ekstrak rimpang *Costus speciosus* terhadap struktur anatomi uterus dan ovarium tikus putih	Seleksi tanaman talas (*Colocasia esculenta*) untuk adaptasi terhadap cekaman naungan
5	Nama Pembimbing/ Promotor	Ir.Margono	Prof.Dr.Sunaryo	Dr.Bambang Sapto Purwoko, M.Sc

C. Pengalaman Penelitian

No.	Judul Penelitian	Sumber Dana	Tahun
1	Peta keahlian guru di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo	PPs UNY	2008
2	Peningkatan kualitas belajar mahasiswa pada perkuliahan Fisiologi Tumbuhan Dasar melalui pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah dan pengembangan media program slide.	DIPA-FMIPA	2008

H.Pengalaman Jabatan/Tugas Tambahan

Jabatan	Institusi	Tahun ....s/d....
Dosen	Jur. Biologi. FMIPA	1978 – Sekarang
Ketua Jurusan	Biologi, FMIPA	1989 – 1990
Ketua Jurusan	Biologi, FMIPA	1990 – 1993
Sekret. Akad. Tim *Block Grand* Anggota Senat tetap	UNY UNY	2004 – 2006 2006-sekarang
Sekretaris Prodi	Pend. Sains & Pend.Mat PPs UNY	2004 - 2006
Ketua Program Studi	Pend. Sains & Pend.Mat PPs UNY	2006 - 2007
Ketua Program Studi	Pendidikan Sains PPs UNY	2007 - 2008
Asisten Direktur I	Program Pascasarjana UNY	2007 - 2008
Asisten Direktur I	Program Pascasarjana UNY	2008 - 2012
Ketua Program Studi	Magister Pend. Biologi PPs UNY	2014-sekarang

I. Penghargaan yang pernah diraih

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2003	Satyalancana Karya Satya 20 Tahun	Presiden Republik Indonesia
2009	Satyalancana Karya Satya 30 Tahun	Presiden Republik Indonesia

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian dengan judul:

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Prof. Dr. Djukri, M.S.

BIODATA ANGGOTA TIM PELAKSANA

Nama	: Atik Kurniawati, M.Pd.
NIP	: 19881011 201404 2 002
NIDN	: 0011108803
Tempat & Tgl Lahir	: Magelang, 11 Oktober 1988
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I / IIIb
Program Studi/Jurusan	: Pendidikan Biologi/Pendidikan Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Alamat Kantor	: Jurdik Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 586168 psw. 218 Fax (0274) 540 713
Alamat Rumah	: Gales RT/RW: 07/04, Desa Sidorejo, Kec. Tegalrejo, Kab. Magelang, Jawa Tengah 56192
No. HP	: 085643452752
E-mail	: atik_kurniawati@uny.ac.id dan atik_kurniawati2015@yahoo.com

1. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
PT	UNY	UNY
Tahun Masuk	2006	2011
Tahun Lulus	2010	2013
Prodi	Pendidikan Biologi	Pendidikan Sains Konsentrasi Pendidikan Biologi
Bidang Keahlian	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi/Tesis	Penyusunan Media Pembelajaran Indera Pendengaran Berbantuan Komputer Menggunakan Program *Adobe Flash CS3 Professional* untuk Siswa Kelas XI Semester 2	Penyusunan Media Berbantuan Komputer untuk Pembelajaran Berbasis Masalah dan Keefektifannya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA pada Materi Pencemaran Lingkungan

2. Pengalaman Mengajar

No.	Nama Mata Kuliah (Praktikum)	Tim/Individual
1.	Praktikum Pengembangan Sumber Belajar Biologi	Tim
2.	Praktikum Pendidikan Sains	Tim
3.	Praktikum Evaluasi dan Remidiasi	Tim
4.	Praktikum Metodologi Penelitian Pendidikan Biologi	Tim
5.	Praktik Media Pembelajaran dan TI	Tim

3. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Posisi	Sumber Dana
1.	2015	Mengurangi Kenakalan Pelajar melalui Pendidikan Karakter Terintegrasi Berbasis Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bantul Yogyakarta	Anggota	DIPA UNY, RKPT LPPM UNY Tahun 2015
2.	2015	Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman Yogyakarta	Anggota	DIPA PNBP Pascasarjana UNY Tahun Anggaran 2015
3.	2015	Kejelasan Nilai-Nilai *(Value Clarification)* melalui Pengamatan Fenomena Perilaku Hewan pada Perkuliahan Etologi	Anggota	DIPA UNY Tahun 2015 RKPT Fakultas

4. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Penelitian	Posisi	Sumber Dana
1.	2015	Pelatihan Penyusunan RPP dan Pembelajaran Biologi dengan Pendekatan Saintifik untuk Guru IPA-Biologi SMK di Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta	Anggota	DIPA PNBP Pascasarjana UNY Tahun Anggaran 2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PPM.

Yogyakarta, 24 Maret 2016
Yang menyatakan,

Atik Kurniawati, M.Pd.
NIP. 19881011 201404 2 002

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Rizqa Devi Anazifa
NIM	:	15725251015
Tempat, tanggal lahir	:	Temanggung, 3 Mei 1992
Alamat		
a. Alamat asal	:	RT 02 RW 01, Kalibanger, Gemawang, Temanggung, 56283
b. Alamat kos	:	Jalan Cempaka Putih, CTX 143, Deresan, Yogyakarta
Alamat email	:	rizqa2011@gmail.com
Nomor hp	:	081229099889

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	NAMA INSTANSI	TAHUN
1	Pendidikan Biologi (S2), Universitas Negeri Yogyakarta	2015- sekarang
2	Pendidikan Biologi (S1), Universitas Negeri Yogyakarta	2010- 2014
3	SMA Negeri 1 Temanggung	2007- 2010
4	SMP Negeri 1 Ngadirejo	2007- 2004
5	MI Muhammadiyah Kalibanger	1998- 2004

PENGALAMAN ORGANISASI

NO	NAMA ORGANISASI	TAHUN
1	Fasilitator Kelas Inspirasi Temanggung	2015
2	Koordinator Komisi 2 Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FMIPA UNY	2013
3	Kepala Bidang Penalaran dan Penelitian HIMABIO FMIPA UNY	2012
4	Staff Media Biospeleologi Studien Grupen (BSG) FMIPA UNY	2012

PENGALAMAN PENELITIAN

NO	JUDUL RISET	SUMBER DANA	TAHUN
1	Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X SMA Negeri 1 Bantul	PRIBADI (SKRIPSI)	2014
2	Analisis Komposisi Guano Kelelawar Penghuni Gua Ditinjau dari Aspek Kimiawi pada Kawasan Karts Menoreh, Jawa Tengah	PKM 50 JUDUL FMIPA UNY	2013
3	Eksplorasi Kapang Saprofitik dari Seresah Daun di Mulut Gua Jlamprong, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul sebagai Penghasil Enzim Protease	PKM 50 JUDUL FMIPA UNY	2012
4	Laboratorium Alam sebagai Upaya penyelamatan Ekosistem Pantai	PKM- GT DIKTI	2012

Yogyakarta, 16 April 2016

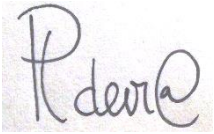

Rizqa Devi Anazifa

BIODATA

Nama : Dika Agustia Indrati, S.Pd.

NIM : 15725251015

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 13 Agustus 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ds. Mrayun, RT 04 RW 02 Sale, Rembang, Jawa Tengah

No. Telepon/ HP : 085230209713

Email : dikaagustia91@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun
1	TK PAMARDI SIWI	1998-1999
2	SD NEGERI 1 MRAYUN	1999-2004
3	SMP NEGERI 1 SALE	2004-2007
4	SMA NEGERI 1 REMBANG	2007-2010
5	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	2010-2014

Pengalaman Penelitian :

No.	Judul Penelitian	Tahun
1	KINERJA GURU BIOLOGI DI SMA NEGERI KABUPATEN BANTUL DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI	2014

Yogyakarta, April 2016

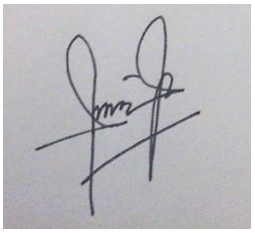

Dika Agustia Indrati, S.Pd.